

Profil Ketahanan Keluarga di Kelurahan Rejowinangun Kota Gede Yogyakarta

Oleh: Badraningsih L, Kokom Komariah, Marwanti, Siti Hamidah, Ezra Chica

ABSTRAK

Ketahanan keluarga merupakan kondisi dinamik keluarga yang memiliki keuletan, ketangguhan, dan kemampuan fisik, materil, dan mental untuk hidup secara mandiri untuk mengembangkan diri mengelola sumber daya dan masalah guna mencapai hidup secara harmonis, sejahtera, bahagia lahir dan batin. Penelitian deskriptif kuantitatif ini dilaksanakan di Kelurahan Rejowinangun yang berprestasi dalam pengembangan fisik. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan gambaran ketahanan keluarga dilihat dari dimensi: a) landasan legalitas keutuhan keluarga, b) ketahanan fisik, c) ketahanan ekonomi, d) ketahanan sosial psikologis, e) ketahanan sosial dan budaya. Penelitian ini menggunakan metode survey, melalui angket ketahanan keluarga dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak kepada keluarga yang berada di kelurahan Rejowinangun Kotagede. Penentuan sampel menggunakan proposional random sampling berbasis RW. Data dianalisis dengan deskriptif kuantitatif sesuai dengan kategori. Hasil yang didapatkan adalah diperolehnya profil ketahanan keluarga dilihat dari: a) dimensi landasan legalitas keutuhan keluarga dengan diperoleh hasil rata-rata untuk legalitas perkawinan 6,81 (R-IKK Sangat Tinggi) dan 6,39 dengan kategori sangat tinggi untuk kegalitas kelahiran. b) Ketahanan Fisik memperoleh nilai sebesar 6,47 untuk kecukupan pangan (R-IKK Sangat Tinggi) dan 0,49 untuk kecukupan gizi (R-IKK Sangat Rendah). Keluarga memiliki kesadaran kesehatan (0,39: R-IKK Sangat Rendah). c) Ketahanan ekonomi dengan indikator kepemilikan rumah rata-rata adalah rumah milik sendiri (R-IKK Sangat Tinggi) serta dari segi penghasilan, semua suami istri bekerja dan memiliki penghasilan Rp 250.000,00 per bulan (R-IKK Sangat Tinggi). Pendapatan keluarga sangat dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan (0,75 R-IKK Sangat Rendah). Orang tua tidak memahami permasalahan terkait tunggakan iuran sekolah anak, dibuktikan dengan R-IKK Sangat Rendah. Ketahanan keluarga di kelurahan Rejowinangun dalam keberlangsungan pendidikan anak sangat tinggi (nilai rata-rata 0,73 dengan R-IKK dalam kategori Sangat Rendah). Kepemilikan dana kas dalam tabungan keluarga sangat tinggi (5,61) yang digunakan untuk masa depan. Kesadaran keluarga dalam memiliki asuransi sangat tinggi (6,07). Dari hasil penelitian diperoleh data (d) ketahanan sosial psikologi sangat rendah (0,2) untuk kekerasan orang tua terhadap anak. Anggota keluarga tidak pernah terlibat dalam masalah hukum (0,39 atau sangat rendah). berdasarkan hasil nilai rata-rata partisipasi anggota keluarga dalam kegiatan keagamaan dilingkungan dengan nilai 6,25 dengan nilai R-IKK sebesar 364,28 dengan kategori Sangat Tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan selain mendekati diri kepada sang pencipta juga mendekati kepada masyarakat sekitar untuk membangun keharmonisan dalam beragama. Ketahanan sosial psikologi dan sosial budaya diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan pola tatanan ketahanan keluarga dengan variasi budaya.

Kata Kunci: *profil, ketahanan keluarga, rejowinangun*